BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri rokok di dunia usaha dewasa ini diwarnai dengan persaingan yang ketat. Apalagi dengan adanya beberapa perusahaan industri rokok yang ada di Indonesia. Dari total 1.664 unit usaha di industri rokok di Indonesia, ternyata enam perusahaan rokok menguasai pangsa pasar terbesar. Keenam perusahaan rokok tersebut adalah PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) dengan pangsa pasar sebesar 31,1%, diikuti oleh PT Gudang Garam Tbk (GGRM) dengan pangsa 20,7%, PT Djarum dengan pangsa 20,2%, PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) dengan pangsa 8,0%, PT Nojorono dengan pangsa sebesar 5,8%, dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) memegang pangsa 1%. Situasi ini mencerminkan iklim dunia yang berkembang dan dinamis. Berbagai cara serta strategi komunikasi telah dilakukan guna menghadapi tantangan, persaingan yang dikembangkan oleh manager pemasaran sebagai ujung tombak perusahaan dalam menghadapi persaingan dalam bidang pemasaran sekarang ini. Pemasaran dalam suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting dan turut menentukan kelangsungan hidup bagi suatu perusahaan sebab kegagalan dalam memasarkan produk akan berakibat fatal, keuntungan yang diharapkan tidak akan tercapai. Hal ini mengakibatkan perusahaan akan terancam bahaya kebangkrutan. Industri rokok, khususnya rokok kretek tergolong industri yang relatif masih berkembang di Indonesia.

Pasar rokok di Indonesia tampaknya masih akan berkembang untuk jangka waktu yang cukup lama. Industri rokok di Indonesia memberikan konstribusi besar pada perekonomian negara yaitu dalam hal kemampuan menyerap tenaga kerja dan besarnya jumlah cukai yang dibayarkan. Diperkirakan hampir 10% penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya dari industri rokok dengan seluruh aspek pendukungnya. Cukai yang dibayar oleh industri rokok kretek meningkat dari tahun ke tahun. Dengan naiknya volume penjualan rokok diharapkan konstribusi perusahaan rokok ke pemerintah semakin naik. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Perusahaan

perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi persusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. PT HM Sampoerna Tbk tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.

PT HM Sampoerna Tbk dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaannya perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Maka dari itu peneliti ingin mengangkat fenomena tentang Analisis Rasio Likuiditas pada PT HM Sampoerna Tbk karena berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban suatu perusahaan dalam jangka pendek atau jangka tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis rasio likuiditas periode 2014-2018. Adapun tabel fenomena keadaan Likuiditas pada PT HM Sampoerna Tbk sebagai berikut :

Tabel 1.1

Tabel Fenomena Likuiditas Pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2014-2018

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Curent ratio	**1,52 kali**	**6,56 kali**	**5,23 kali**	**5,27 kali**	**4,3 kali**
Quick ratio	**0,24 kali**	**2,36 kali**	**2,2 kali**	**2,49 kali**	**2,5 kali**
Cash Ratio	**0.047 kali**	**0,37 kali**	**0,78 kali**	**1,15 kali**	**1,76 kali**

Berdasarkan tabel diatas peneliti mengemukakan bahwa Current Ratio pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan, tahun 2015-2016 mengalami peneurunan, tahun 2016 -2017 kembali mengalami kenaikan, dan tahun 2017-2018 kembali mengalami penuruanan, sedangkan untuk Quick Ratio pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan, tahun 2015-2016 mengalami penuruanan.pada tahun 2016-2018 kembali mengalami kenaikan, dan untuk Cash Ratio dari tahun 2014-2016 berada pada angka dibawah 1. Dari fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS**

PERIODE 2014-2018 PADA PT HM SAMPOERNA TBK (STUDI KASUS BEI)"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di identifikasi beberapa masalah permasalahan, yaitu adanya permasalahan ekonomi yang terjadi pada PT HM Sampoerna Tbk.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang penulis buat berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, antara lain :

1 Bagaimana perkembangan kinerja keuangan rasio likuiditas pada PT HM Sampoerna Tbk periode 2014-2018?

2 Bagaimana analisis kinerja keuangan rasio likuiditas pada PT HM Sampoerna Tbk periode 2014-2018?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai rasio likuiditas perusahaan pada PT HM Sampoerna Tbk.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan rasio likuiditas pada PT HM Sampoerna Tbk periode 2014-2018.

2. Untuk mengetahui analisis kinerja keuangan rasio likuiditas pada PT HM Sampoerna Tbk periode 2014-2018.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Sebagai tambahan informasi mengenai Analisis Rasio Likuiditas pada PT HM Sampoerna Tbk. Sehingga PT HM Sampoerna Tbk akan lebih baik lagi dan lebih berkembang dalam operasional jangka pendek maupun jangka panjang.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian yang dilakukan peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang terkait. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penulis dapat lebih memahami dan memperdalam ilmu mengenai keuangan dan perbankan dan manajemen dana perusahaan secara khusus serta dapat mengetahui realisasi Antara teori yang diperoleh selama proses belajar dengan praktek yang terjadi dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dharapkan dapat menjadi informasi tambahan serta masukan bagi kemajuan PT HM Sampoerna Tbk. Serta sebagai sumbangan nilai bagi perusahaan yang berupa saran dan usulan – usulan

sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan tersebut. Khususnya dalam memelihara kesehatan perusahaan.

3. Bagi Pihak lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan UP dengan tema yang sama dan dapat dijadikan sebagai perbandingan didalam melakukan penelitian.

1.5 Lokasi dan Waktu penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada PT. Bursa Efek Indonesia

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2019 sampai maret 2020 adapun jadwal penelitian peneliti sebagai berikut :

Tabel 1.2

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Septmber				Oktober				Novmber				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey tempat penelitian																												
2	Mencari data penelitian																												
3	Pengajuan judul dan proposal penelitian																												
3	Pengajuan surat pengantar penelitian																												
4	Penyusunan data penelitian																												
5	Bimbingan penelitian																												
6	Sidang tugas akhir																												